



PT LION METAL WORKS Tbk

2007

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**



Cert. No. ID04/0390

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan --- **Annual Report** **2007**

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

DAFTAR ISI**CONTENTS**

PROFIL PERSEROAN	1	COMPANY PROFILE
IKHTISAR DATA KEUANGAN	2	FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS
Ikhtisar Keuangan	2	Financial Highlights
Rasio-rasio Keuangan	3	Financial Ratios
Grafik Pertumbuhan Usaha	4	Financial Graphics
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	5	THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
LAPORAN DIREKSI	6	THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT
DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN	8	ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT
Pemasaran	8	Marketing
Jenis Produk	9	Type of Products
Pengendalian Mutu	9	Quality Control
Penyediaan Bahan Baku	10	Raw Material Supply
Dampak Lingkungan	10	Environmental Impact
Analisis Kinerja Keuangan	11	Financial Review
Sertifikasi	14	Certification
Risiko Usaha	15	Business Risks
IKHTISAR SAHAM	16	STOCK HIGHLIGHTS
Riwayat Saham	16	History of Shares
Komposisi Kepemilikan Saham	16	Share Ownership Composition
Harga Saham	17	Share Price
Dividen	17	Dividend
TATA KELOLA PERUSAHAAN	18	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Dewan Komisaris	18	Board of Commissioners
Direksi	20	Board of Directors
Komite Audit	21	Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	23	Corporate Secretary
SUMBER DAYA MANUSIA	23	HUMAN RESOURCES
STRUKTUR ORGANISASI	24	STRUCTURE OF ORGANIZATION
PERNYATAAN DIREKSI	25	DIRECTORS' STATEMENT
LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	26	CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	27	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PROFIL PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment).

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu: Burositzmobil Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co. dari Jerman.

Pada tahun 1993 Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 3.000.000 saham, kemudian pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham. Sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya meningkat menjadi 52.016.000 saham.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

COMPANY PROFILE

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between an Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board (BKPM) had approved the change in the Company's share ownership.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

In addition to the manufacture of products under the 'LION' trademark, licensing has also been obtained from overseas principals such as: Burositzmobil Fabrik Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany, for the assembly, production and marketing of their products in the domestic market.

In 1993, the Company made its Initial Public Offering of 3,000,000 shares. In 1996, Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares. The total number of shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased to 52,016,000 shares.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ" or "the Subsidiary"), a domestic company which shall engage in trading, real estate, and industrial estate. Until now, SPJ is still in the development stage.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Financial Highlights

31 December (In Million Rupiah)

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003**	Descriptions
NERACA						
BALANCE SHEET						
Jumlah Aktiva Lancar	183.763	155.926	133.365	115.834	92.950	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	32.366	31.764	31.665	30.870	27.676	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	216.130	187.689	165.030	146.703	120.626	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	33.979	25.719	21.360	18.790	13.542	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.281	12.198	9.339	7.403	5.445	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	169.870	149.773	134.332	120.511	101.639	Total Equity
Modal Kerja Bersih	149.785	130.207	112.006	97.044	79.408	Working Capital
LAPORAN LABA - RUGI						
INCOME STATEMENT						
Penjualan	179.568	143.272	128.842	111.114	87.997	Net Sales
Laba Kotor	70.287	60.064	54.120	52.864	37.868	Gross Profit
Laba Usaha	30.533	25.868	25.026	29.222	17.009	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	36.740	29.748	28.093	34.217	18.005	Income before Income Tax
Laba Bersih	25.298	20.642	19.023	23.553	12.263	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	486	397	366	453	236	Earning Per Share (Rp)
PERTUMBUHAN						
GROWTH						
Penjualan	25,33%	11,20%	15,96%	26,27%	5,34%	Net Sales
Laba Usaha	18,03%	3,36%	-14,36%	71,81%	-2,52%	Operating Income
Laba Bersih	22,56%	8,51%	-19,23%	92,07%	3,26%	Net Income
Jumlah Aktiva	15,15%	13,73%	12,49%	21,62%	11,42%	Total Assets

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003*	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	39,14%	41,92%	42,00%	47,58%	43,03%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	17,00%	18,06%	19,42%	26,30%	19,33%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	14,09%	14,41%	14,76%	21,20%	13,94%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	17,97%	17,27%	18,63%	24,25%	16,73%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	14,13%	13,78%	15,16%	19,92%	14,10%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,89%	13,78%	14,16%	19,54%	12,07%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	11,71%	11,00%	11,53%	16,05%	10,17%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	5,41	6,06	6,24	6,16	6,86	Current
Cepat	3,37	3,77	3,49	3,59	4,94	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	1,58	1,41	1,39	1,56	1,77	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	10,46	8,67	7,39	6,10	5,71	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0,83	0,76	0,78	0,76	0,73	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,79	0,80	0,81	0,82	0,84	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,27	0,25	0,23	0,22	0,19	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	0,21	0,20	0,19	0,18	0,16	Total Liabilities to Total Assets

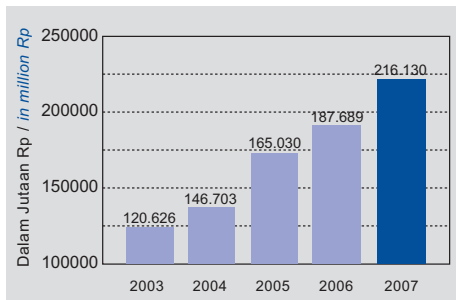
* Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".
Restated in accordance with adopted earlier PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

Grafik Pertumbuhan Usaha

Financial Graphics

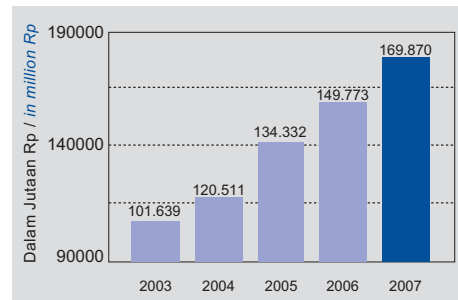
Jumlah Aktiva / Total Assets

31 Des. / 31 Dec. 2003 - 2007



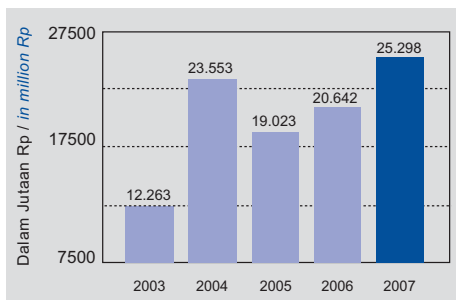
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity

31 Des. / 31 Dec. 2003 - 2007



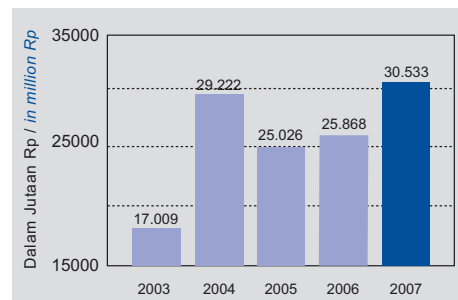
Laba Bersih / Net Income

Tahun (Year) 2003 - 2007



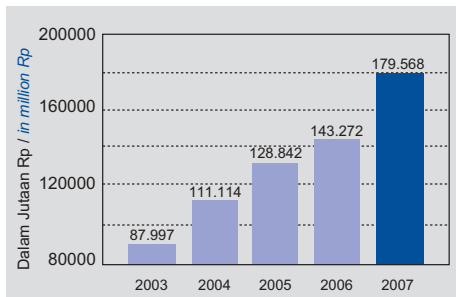
Laba Usaha / Operating Income

Tahun (Year) 2003 - 2007



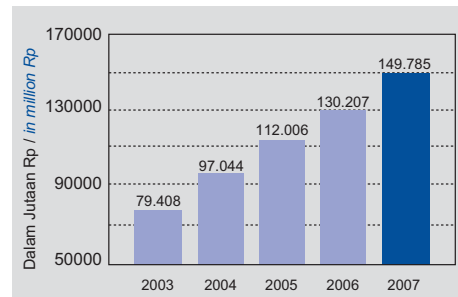
Penjualan / Sales

Tahun (Year) 2003 - 2007



Modal Kerja Bersih / Working Capital

Tahun (Year) 2003 - 2007



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007 yang mencapai diatas 6% dengan laju inflasi sebesar 6,59% menunjukkan perekonomian yang cukup baik dibanding dengan tahun 2006. Tingkat suku bunga menurun pada tahun 2007 menjadi 8% sangat mendukung investasi dan penanaman modal sehingga perkembangan di bidang properti cukup baik dibanding dengan tahun lalu. Sedangkan nilai tukar mata uang asing cukup stabil pada level Rp9.419,- per AS dollar di banding tahun lalu pada level Rp9.020,- per AS dollar.

Kinerja perekonomian yang baik telah membawa perkembangan hasil usaha Perseroan yang menggembirakan di tahun 2007. Hal ini terlihat dalam penjualan bersih Perseroan meningkat sebesar 25,33%, laba bersih meningkat sebesar 22,56% dan jumlah aktiva meningkat sebesar 15,15%. Kinerja Perseroan pada tahun 2007 menunjukkan peningkatan yang cukup baik ditambah dengan likuiditas yang solid. Berdasarkan hasil kajian atas Laporan Direksi dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2007 yang telah diaudit sebagaimana terlampir dalam laporan ini, disetujui dan selanjutnya diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar dapat diterima dan disahkan.

Dengan target tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun 2008 sama dengan tahun 2007 dan diikuti oleh stabilitas ekonomi dan sistem perbankan yang sehat, diharapkan ekonomi Indonesia akan membaik. Di tahun 2008 harga minyak dunia terus meningkat hingga menembus di atas 100 AS dollar per barel, dan harga baja turut meningkat yang akhirnya membawa dampak pada harga pokok Perseroan. Kami yakin bahwa kebijakan yang diambil Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan adalah selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya. Kami percaya kinerja Perseroan di tahun 2008 akan lebih baik.

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Direksi dan kerjasamanya dengan seluruh karyawan serta kepercayaan para pemegang saham atas dedikasi, komitmen serta perjuangannya selama ini. Semoga PT Lion Metal Works Tbk dapat terus maju menuju ke arah yang lebih baik dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / **President Commissioner**



Lee Whay Keong
Komisaris / **Commissioner**



Joseph Tjandradjaja
Komisaris / **Commissioner**

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

With the economy growing more than 6% and an inflation rate of only 6.59%, the economic growth in year 2007 was better than year 2006. The interest rate had also dropped to 8% in year 2007 and this will have an encouraging impact on investors' sentiment, especially in the property sector. Meanwhile, the foreign exchange rate is quite stable at around Rp9,419,-per US\$ compared to Rp9,020,-per US\$ in the previous year.

The good performance of the economy had a positive effect on the Company's performance in year 2007, with the Company's net sales, net income and total assets increasing by 25.33%, 22.56% and 15.15% respectively. The Company had successfully enhanced the performance and liquidity in 2007. From our examination of the report presented by our Board of Directors and the audited financial report for the fiscal year 2007, we are pleased to approve the reports and recommend the shareholders general meeting to accept and approve the reports too.

Indonesia is targeted to achieve economic growth in year 2008; similar to year 2007. And, we hope the Indonesian economy will continue to improve; leading to a stable economy and a healthy banking system. The international fuel price has exceeded US\$ 100 per barrel and steel prices had also increased and this had affected the Company's cost of good sold. We trust and are confident that the decisions taken by the Board of Directors regarding the Company's operations will further enhance the Company's performance. We believe year 2008 will be better.

To conclude, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to all the directors, employees and shareholders for their dedication and commitment. We hope PT Lion Metal Works Tbk will continue to be prosperous and achieve better performance in the future.

LAPORAN DIREKSI

Sejak terjadinya krisis Asia, untuk pertama kalinya pertumbuhan ekonomi di tahun 2007 mencapai di atas 6% per tahun. Pertumbuhan ekonomi ini diikuti oleh perkembangan pada investasi, neraca pembayaran yang terus berkecenderungan surplus, serta ditopang oleh aliran dana ke pasar keuangan dan penanaman modal. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat masih belum dapat mengurangi tingkat pengangguran, yang disebabkan daya serap tenaga kerja tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan angkatan kerja. Pertumbuhan ekonomi tersebut telah membantu upaya menstabilkan nilai mata uang rupiah, yang berada pada level Rp9.419,- per AS dollar sedikit terkoreksi dibanding dengan level pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp9.020,-, sehingga dapat mencapai sasaran laju inflasi pada akhir tahun 2007 sebesar 6,59%.

Dengan kondisi seperti ini, Pemerintah secara bertahap menurunkan tingkat suku bunga hingga mencapai 8% pada akhir tahun 2007, yang diikuti dengan perkembangan di sektor properti yang cukup baik. Perkembangan di bidang perbankan cukup menggembirakan dengan sistem perbankan yang sehat dan bermanfaat, sehingga menunjukkan bagian dari solusi perekonomian dalam kemampuannya menyerap berbagai gejolak dalam perekonomian nasional.

Kenaikan harga minyak dunia masih berkelanjutan sampai dengan akhir tahun 2007 hingga mencapai 100 AS dollar per barel dan diikuti dengan naiknya biaya-biaya lainnya seperti biaya transportasi. Harga baja pada awal semester masih cukup stabil namun pada akhir tahun 2007 mulai terasa kenaikannya sehingga mempengaruhi harga bahan baku utama Perseroan.

Kinerja Perseroan tahun 2007 menghasilkan perkembangan yang menggembirakan, hal ini dapat dilihat dari penjualan bersih Perseroan yang meningkat sebesar 25,33% dari Rp143,27 miliar menjadi Rp179,57 miliar di tahun 2007. Dan laba bersih meningkat sebesar 22,56% dari Rp20,64 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp25,30 miliar di tahun 2007. Serta jumlah aktiva meningkat sebesar 15,15% dari Rp187,69 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp216,13 miliar di tahun 2007.

Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya menghasilkan likuiditas yang baik maka Perseroan dapat dikatakan sangatlah solid.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Since the Asian Financial crisis, the Indonesian economy had, for the first time, grew above 6% in year 2007. The economic growth had brought about investment growth, balance of payment surpluses and inflows of funds to the money market and capital investments. However, the economic growth has not been able to reduce unemployment because the ability to absorb the labour force is lower than the rate of increase in the labour force. The economic growth had managed to stabilize the foreign exchange rate at the level of Rp9,419,- per US\$, a marginal correction compared to Rp9,020,- in year 2006. The inflation rate was under control at 6.59% in year 2007.

Under these conditions, the government had gradually reduced the interest rate level to 8% at the end of 2007. As a result, the property sector has achieved satisfactory development. The banking sector has also shown healthy development which will contribute to the resolution of many challenges to the national economy.

The continuous increase of global petroleum prices, which had exceeded US\$100 per barrel at the end of year 2007, will push up other expenses; for example, transportation. The steel prices in first semester were quite stable; but, towards the end of year 2007, the prices had started to move up.

The Company had achieved positive growth in year 2007 and this was indicated by 25.33% increase in net sales from Rp143.27 billion to Rp179.57 billion in year 2007. The net income had increased by 22.56% from Rp20.64 billion in year 2006 to Rp25.30 billion in year 2007. The total assets had also increased 15.15% from Rp187.69 billion in year 2006 to Rp216.13 billion in year 2007.

The Company's positive current ratio indicates the company's financial strength and high liquidity.

Sampai dengan sekarang semburan lumpur lapindo - Sidoarjo masih belum teratasi dan bahkan semakin meluas dimana salah satu pabrik kami yang terletak di Sidoarjo berdekatan dengan lokasi semburan lumpur tersebut, hal ini telah kami kemukakan pada laporan tahunan 2006. Sampai sekarang Perseroan masih melakukan kegiatan operasionalnya dengan lancar dan resiko yang mungkin terjadi masih diasuransikan. Namun bencana ini tidak dapat diprediksi dan BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo) terus melakukan pemantauan di lokasi pabrik, dikarenakan mulai adanya semburan kecil di sekitar lokasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan telah membeli gudang dan merencanakan untuk relokasi.

Di tahun 2008 masih akan dihadapkan pada globalisasi ekonomi dengan segala dampaknya termasuk meningkatnya harga energi dan bahan makanan secara bersamaan di pasar dunia. Kondisi ini dikhawatirkan dapat mengganggu target pertumbuhan ekonomi di atas 6% dilihat dari tingginya harga minyak dunia yang terus meningkat di atas 100 AS dollar per barel. Harga produk baja dan hasil tambang cenderung terus meningkat dan juga harga komoditas dan pangan lainnya. Dengan demikian dapat memicu naiknya laju inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat. Namun dengan stabilisasi politik dan ekonomi yang cukup baik sepanjang tahun 2008 diharapkan Perseroan juga dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Prestasi Perseroan hanya mungkin tercipta dengan dukungan dari para pelanggan dan para pemegang keputusan serta komitmen para karyawan dan jajaran manajemen serta kepercayaan para pemegang saham. Akhir kata, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, kepercayaan, kerja keras dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mengayun langkah dengan mantap dan optimis di masa yang akan datang.

At this moment, the Lapindo-Sidoarjo hot mud flows problem is still not solved and is getting more serious; as one of our plants is located near to the mud gushing point. We had reported this problem in our 2006 annual report. Todate, the Company's operations is still operating smoothly and we are insured against possible risks. However, the extent of disaster is difficult to ascertain at the present moment. The BPLS (Comission for Protection of Sidoarjo Hot Mud) is monitoring the areas around our plant because there are some small newly appeared gushing points in the surrounding areas. As part of our disaster recovery plan, we have bought a warehouse and plan to relocate the plant.

Year 2008 will be a challenging year as the impact of economic globalization will lead to higher costs of energy and food in the world market. These uncondusive conditions may pull down the economic growth from 6%. The international petroleum price has risen above US\$100 per barrel and the prices of steel products, mining, commodities and other staple products are increasing continuously. This will push up the inflation rate and reduces the purchasing power of the people. Nevertheless, with the stable political and economic situation throughout 2008, we are confident that the Company will perform better.

The Company's good performance could not be acheived without the support from our customers and decision makers, commitment of our employees and management as well as trust from the shareholders. We, on behalf of the Board of Directors would like to express our appreciation to all parties for their support, confidence, hard work and dedication. The Company will continue to stride confidently and optimistically ahead.

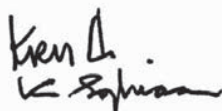
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Lawer Soependi
Direktur/Director

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnik lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia.

Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti *filling cabinet*, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.

- b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect system

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.

- b. Selling through consultants and project suppliers.

We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Products</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment.</i>
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman <i>Safe and Security Equipment</i>	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box'. <i>Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes.</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses.</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/ kuda-kuda atap bangunan dari baja. <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings.</i>
5.	Kanal-C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997 dan pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2006 hingga tahun 2009. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2000).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2006 to 2009. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2000).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Malaysia dan Jepang.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimpor barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Sedangkan untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair yang hasil limbahnya diuji dan dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda).

Atas rekomendasi dari BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup) Perseroan telah membuat pengelola limbah domestik pada tahun 2007.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. The main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and the bulk are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Malaysia and Japan.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and other accessories.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of painting process is still using liquid paint. The liquid wastes are regularly tested and reported to Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) every 3 (three) months.

As recommended by BPLH (Committee of Management of the Environment), the Company had implemented the waste disposal programme internally in year 2007.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Secara keseluruhan kinerja Perseroan pada tahun 2007 dapat dikatakan cukup menggembirakan dengan kenaikan penjualan sebesar 25,33%, laba usaha sebesar 18,03% dan laba bersih sebesar 22,56% dengan modal kerja bersih sebesar Rp149,79 miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cukup stabil yaitu sebesar 540,82%, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2006 yaitu sebesar 606,27%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2007 Perseroan tidak menginvestasikan barang modal yang cukup material, namun untuk melindungi resiko dari posisi mata uang asing, Perseroan berusaha dengan cara menyelaraskan antara aktiva dan kewajiban sehingga tidak menimbulkan selisih kurs yang material.

Aktiva

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,85% dari Rp155,93 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp183,76 miliar pada tahun 2007. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar adalah persediaan sebesar Rp10,16 miliar dengan peningkatan hanya sebesar 17,25% dibanding dengan tahun 2006 dan piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp9,26 miliar dengan peningkatan sebesar 63,91% dibanding dengan tahun 2006. Akun persediaan terhadap total aktiva lancar di tahun 2007 mencapai 37,60% dan akun piutang usaha kepada pihak ketiga terhadap aktiva lancar di tahun 2007 mencapai 12,92%. Kenaikan aktiva lancar ini disebabkan karena peningkatan volume penjualan yang menyebabkan kenaikan akan persediaan barang dan kenaikan atas piutang dagang.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,90% dari Rp31,76 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp32,37 miliar pada tahun 2007. Pada bulan Agustus 2007 Perseroan membeli gudang di kecamatan Sidoarjo, namun demikian aktiva tidak lancar tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

FINANCIAL REVIEW

In general, the performance of the Company was better in year 2007. Net Sales had increased 25.33%, operating income had increased 18.03%, net income had increased 22.56% and net working capital stood at Rp149.79 billion. In terms of the ability of the Company to finance its short term liabilities, the current ratio stood at 540.82%, although slightly lower than year 2006's 606.27%. This shows that the Company's liquidity is still maintained.

In year 2007, the Company did not incur much capital expenditure. To mitigate foreign exchange risks, the Company adjusts its assets and liabilities ratio to avoid any material fluctuations of exchange rate.

Assets

Current Assets

The current assets of the Company had increased 17.85% from Rp155.93 billion in year 2006 to Rp183.76 billion in year 2007. The biggest contribution was from increase in inventory by Rp10.16 milliard, equivalent to 17.25% on a year to year basis and increase in third party trade accounts receivable by Rp9.26 billion or 63.91% compared to year 2006. For year 2007, the ratio of inventories against total current assets was 37.60% and against third parties trade accounts receivable was 12.92%. The increase in current assets is due to the increase in sales volume which required higher inventories and trade account receivables levels.

Non-Current Assets

Non-current assets increased 1.90% from Rp31.76 billion in year 2006 to Rp32.37 billion in year 2007. In August 2007, the Company bought a warehouse in Sidoarjo and in spite of this purchase, the Non-Current Assets did not increase significantly.

Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,15% dari Rp187,69 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp216,13 miliar pada tahun 2007. Peningkatan jumlah aktiva diperoleh dari persediaan, piutang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kas dan setara kas, deposito berjangka dan biaya dibayar dimuka. Kontribusi terbesar dalam peningkatan jumlah aktiva di dapat dari kenaikan aktiva lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aktiva sebesar 0,79 pada tahun 2007 dan 0,80 pada tahun 2006.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32,12% dari Rp25,72 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp33,98 miliar pada tahun 2007. Peningkatan kewajiban lancar diperoleh dari peningkatan hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang pajak, biaya dibayar dimuka, uang muka pelanggan dan hutang dividen. Kontribusi terbesar dalam peningkatan kewajiban lancar di dapat dari hutang usaha kepada pihak ketiga dan biaya dibayar di muka. Kenaikan hutang usaha timbul karena pembelian bahan baku yang belum jatuh tempo.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar hanya terdiri dari kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Kewajiban ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22,00% dari Rp37,92 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp46,26 miliar pada tahun 2007. Peningkatan kewajiban lancar diperoleh dari peningkatan kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas sebesar 0,27 pada tahun 2007 dan 0,25 pada tahun 2006. Dan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva sebesar 0,21 pada tahun 2007 dan 0,20 pada tahun 2006.

Total Assets

Total assets of the Company increased 15.15% from Rp187.69 billion in year 2006 to Rp216.13 billion in year 2007. The increase in total assets was derived from increases in inventory, cash and cash equivalents, accounts receivable from third parties and advances to suppliers. The increase in current assets contributed significantly to the increase in total assets.

The equity to total assets ratio was 0.79 in year 2007 and 0.80 in year 2006.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's current liabilities experienced an increase of 32.12%, from Rp25.72 billion in year 2006 to Rp33.98 billion in year 2007. The increase in current liabilities is due to the increases in third parties trade accounts payable, taxes payable, advances from customers and dividend payable. The accounts payable and advances from customer contributed significantly to the increase in current liabilities. The increase of accounts payable was due to purchases of raw materials.

Non Current Liabilities

Non-current Liabilities represents mainly estimated liabilities for employee's benefits. This liability item is due to the requirement under labour law No.13 year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's total liabilities experienced an increase of 22.00% from Rp37.92 billion in year 2006 to Rp46.26 billion in year 2007. Increases in both current and non-current liabilities contributed to the increase in total liabilities.

The total liabilities to equity ratio was 0.27 in year 2007 and 0.25 in year 2006. And total liabilities to total assets ratio was 0.21 in year 2007 and 0.20 in year 2006.

Penjualan

Secara keseluruhan Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan yang baik sebesar 25,33% dari Rp143,27 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp179,57 miliar pada tahun 2007.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabble ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk-produk peralatan kantor dan produk pergudangan masih memberikan kontribusi utama terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2007 dan 2006.

Kenaikan penjualan seiring dengan kenaikan beban pokok penjualan yang mana tidak ada kenaikan yang signifikan atas harga bahan baku utama pada semester pertama.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp17,53 miliar, meningkat sebesar 33,84% dibanding dengan tahun 2006 yaitu sebesar Rp13,10 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji dan kesejahteraan karyawan termasuk kewajiban masa depan yang diestimasi selama tahun 2007. Beban ini mencapai 75,17% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2007 dan mencapai 68,37% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2006.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp8,82 miliar meningkat sebesar 12,14% dibanding dengan tahun 2006. yaitu sebesar Rp7,87 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan selama tahun 2007. Beban ini mencapai 53,67% dari total beban penjualan di tahun 2007 dan mencapai 52,30% dari total beban penjualan di tahun 2006.

Sales

Overall, the Company's net sales increased 25.33%, from Rp143.27 billion in 2006 to Rp179.57 billion in 2007.

The Company's net sales comprise sales from office equipment product (desks, chairs, filing cabinets), safe and security equipment, the warehouse equipment products (racks), the building and construction material products (cable ladders, steel doors, truss) and the 'C' channel products. The building and construction material products and the warehouse equipment products are the main contributors to the total net sales's in 2007 and 2006.

The increase in net sales is accompanied by the increase in cost of goods sold although the prices of raw materials had not increased significantly in first semester.

Operating Expenses

Operating expenses consist of general and administration expenses and selling expenses. The major general and administration expenses were salaries and employee's benefits, amounting to Rp17.53 billion; an increase of 33.84% compared to year 2006 of Rp13.10 billion. The increase was due to adjustments in salaries and employees' benefits including estimation for future liabilities which made up 75.17% and 68.37% of general and administration expenses in year 2007 and 2006 respectively.

The major selling expenses were salaries, employees' expenses and sales commissions amounting to Rp8.82 billion, an increase of 12.14% compared to Rp7.87 billion in year 2006. The increase was also due to adjustment of salaries, employees' benefits and sales commissions in year 2007. These expenses made up 53.67% and 52.30% of selling expenses in year 2007 and 2006 respectively.

Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp25,30 miliar, meningkat 22,56% dari Rp20,64 miliar pada tahun 2006. Kenaikan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih 25,33% dan penghasilan lain-lain bersih meningkat 59,97% sedangkan laba usaha mencatat kenaikan 18,03%.

Marjin laba bersih terhadap pendapatan usaha mengalami sedikit penurunan dari 14,41% di tahun 2006 menjadi 14,09% di tahun 2007.

Laba bersih per saham pada tahun 2007 sebesar Rp486 meningkat sebesar 22,42% di banding dengan tahun 2006 sebesar Rp397.

Net Income

The Company achieved net profit of Rp25.30 billion, an increase of 22.56% from Rp20.64 billion in year 2006. The increase in net income was the result of increase in net sales by 25.33% and increase in other income by 59.97%; while the operating income increased by 18.03%

The net income margin decreased slightly to 14.09% in year 2007 compared to 14.41% in year 2006.

Earnings per share for year 2007 was Rp486, an increase of 22.42% compared to Rp397 in year 2006.

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2001 menjadi ISO 9001: 2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 11 Desember 2006 sampai dengan tanggal 19 Desember 2009 dengan sertifikat No. ID04/0390.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q 11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2001 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was valid from 11 December 2006 until 19 December 2009 with certificate No. ID04/0390.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul dan kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.
5. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
6. Perseroan telah mengantisipasi salah satu pabriknya yang terletak di Sidoarjo dimana lokasi tersebut berdekatan dengan lumpur Lapindo Brantas dengan cara membeli gudang, memonitor perkembangan lumpur serta menyiapkan rencana kontijensi usaha untuk meminimalkan risiko yang timbul terhadap operasi Perseroan.

BUSINESS RISKS

The management has endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company. This will minimize the risks and to protect the interest of shareholders.

Precautionary efforts had been made to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currency and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currency to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also watches closely its cash flow and the Company's financial conditions.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling price through the distributors/dealers network which cover all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. The Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks.
5. The Company will examine all risk factors whenever making an investment decision, for example, time deposit is an important financial tool to protect the Company's performance.
6. The Company's plant in Sidoarjo is near the Lapindo Brantas mud area. In anticipation, the Company had bought a new warehouse. The management closely monitors the mud flows situation and has drawn up a contingent disaster recovery plan so as to minimize the risks to the Company's operations.

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Riwayat Saham

History of Shares

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total No. of Shares</i>
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp 1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp 1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

The Company share ownership composition as at December 31, 2007 are as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) (Formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/President Director)	40.000	40.000.000	00,08
4.	Lim Tai Pong (Direktur/Director)	40.000	40.000.000	00,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/Director)	12.500	12.500.000	00,02
6.	Pemegang Saham Lainnya Other shareholders	21.911.500	21.911.500.000	42,12
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

Harga Saham

Tabel di bawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2007 dan 2006 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2006	2.400	1.950	2.050	35.500	Jan-Mar 2006
Apr-Jun 2006	1.800	1.400	1.400	53.500	Apr-Jun 2006
Jul-Sep 2006	1.500	1.300	1.500	165.500	Jul-Sep 2006
Okt-Des 2006	2.200	1.500	2.200	43.000	Oct-Dec 2006
Jan-Mar 2007	2.400	1.950	2.000	3.000	Jan-Mar 2007
Apr-Jun 2007	2.500	1.750	2.000	169.000	Apr-Jun 2007
Jul-Sep 2007	2.100	1.850	1.950	485.000	Jul-Sep 2007
Okt-Des 2007	2.100	1.950	2.100	25.500	Oct-Dec 2007

Share Price

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2007 and 2006 at the Indonesia Stock Exchange:

Dividen

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

Dividend

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interest of all shareholders and propose to them an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih Pay Out Ratio
2002	Rp. 70,-	3.641.120.000	30,66%
2003	Rp. 90,-	4.681.440.000	38,18%
2004	Rp. 100,-	5.201.600.000	22,08%
2005	Rp. 100,-	5.201.600.000	27,34%
2006	Rp. 100,-	5.201.600.000	25,20%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp 1.035.771.860,- pada tahun 2007.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp 1,035,771,860 in year 2007 to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners held meeting twice a year via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authorities of the Board of Directors.

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama

52 tahun, Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group, Direktur Eksekutif Lion Asiapac Limited, Singapura, Direktur Lion Diversified Holdings Bhd. Malaysia, dan Direktur Anhui Jianghuai Automobile Co., Ltd., China.

Lee Whay Keong
Komisaris

52 tahun, Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Komisaris

67 tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang
President Commissioner

52 years, Singaporean Citizen He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Executive Director of Lion Asiapac Limited, Singapore, Director of Lion Diversified Holdings Bhd., Malaysia and Anhui Jianghuai Automobile Co., Ltd., China.

Lee Whay Keong
Commissioner

52 years, Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University in year 1985 with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Commissioner

67 years, Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 4 kali dalam tahun 2007. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 4 times in year 2007. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and administrate the over all operation of the Company in term management and ownership.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategy and policy of the Company in accordance to the objective of the Company. Set up the control system to safeguard the Company operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the current rules and regulation in carrying the duty.

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)	Director

Cheng Yong Kim Direktur Utama

58 tahun, Warga Negara Singapura. Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

Cheng Yong Kim President Director

58 years, Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Honours from University of Singapore in Business Administration.

Lim Tai Pong
Direktur

58 tahun, Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Pulau Pinang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

62 tahun, Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. Sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Belarus, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)
Direktur

60 tahun, Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni, Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite audit telah mengadakan rapat secara teratur.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong
Director

58 years, Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc
Director

62 years, Indonesian Citizen. He was as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Belarus, with degree Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)
Director

60 years, Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni, Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets periodically.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

2. Monitor compliance of regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

67 tahun, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR), Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

67 years, Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

42 tahun, Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

42 years, Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

40 tahun, Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

40 years, Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Islam Jakarta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed the corporate secretary pursuant to the Degree of the Stock Market. The roles and functions of the corporate secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era, The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Propinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, untuk tahun 2006 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. In every three years, the Company sponsors company tour. In year 2006, the Company organized tour to Pangandaran Coast.

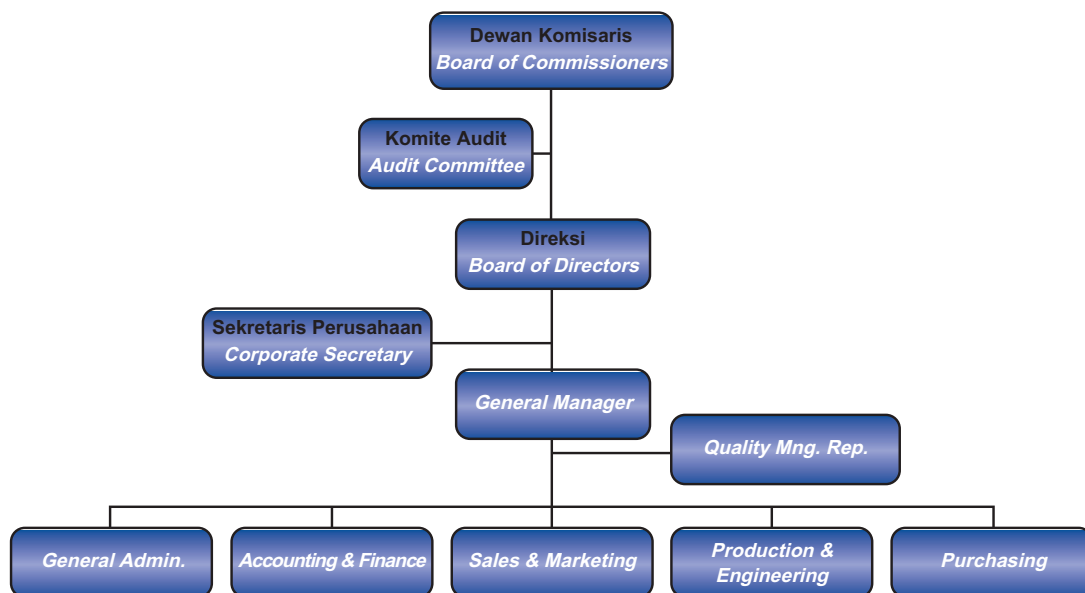
Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 542 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Currently, the Company has 542 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

Jabatan	2007	%	Position
Manajer	18	2,86	Manager
Supervisor	29	4,61	Supervisor
Staf	92	14,63	Staff
Pegawai	403	77,90	Workers
Total	542	100,00	Total

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman, berdasarkan laporan No. K&N - 0089/08 tertanggal 15 Maret 2008 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

DIRECTORS' STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2007, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman based on Report No. K&N - 0089/08 dated 15 March 2008 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements was audited by the Accountant registered in BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation.

Jakarta, 25 April 2008

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Cheng Yong Kim

Direktur Utama / President Director

LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih & Nurdiyaman
Menara Kadin Indonesia
Level 17 Unit A, B, C,
Jl. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2 & 3
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 5699
Faksimili : (021) 2553 5698

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH.
Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Mandiri Tbk
- PT Bank Niaga Tbk
- PT Bank Permata Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Tbk
- PT Bank Maybank Indocorp
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

KOSASIH & NURDIYAMAN



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6-27

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. K&N – 0089/08

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lion Metal Works Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lion Metal Works Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Nunu Nurdian
NIAP 98.1.0062

15 Maret 2008

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,22	63.152.323.113	59.153.793.167
Deposito berjangka	4,2J,22	11.221.785.163	10.404.929.299
Piutang Usaha	2d,2e,5,6		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp651.234.940 pada tahun 2007 dan Rp1.302.469.879 pada tahun 2006		15.493.788.686	11.242.613.582
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.707.515.219 pada tahun 2007 dan 2006		23.748.859.881	14.488.944.772
Lain-lain - pihak ketiga		541.620.670	541.620.670
Persediaan	2f,7	69.094.885.709	58.930.488.426
Uang muka pemasok		407.350.869	1.122.184.188
Biaya dibayar di muka	2g	102.750.000	41.250.000
Jumlah Aktiva Lancar		183.763.364.091	155.925.824.104
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	1.285.292.750	1.257.558.300
Aktiva pajak tangguhan	2k,11	6.286.888.081	6.384.016.740
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp33.571.997.829 pada tahun 2007 dan Rp30.852.999.041 pada tahun 2006	2h, 8	17.166.383.884	16.516.475.077
Tanah tidak digunakan dalam usaha	2h,9	7.627.579.999	7.605.579.999
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		32.366.144.714	31.763.630.116
JUMLAH AKTIVA		216.129.508.805	187.689.454.220

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	10	9.348.981.575	3.860.177.544
Hutang pajak	2k,11	4.669.187.935	4.000.450.825
Biaya masih harus dibayar	12	3.734.936.930	2.715.374.829
Uang muka pelanggan	2i,13	15.622.044.201	14.604.181.688
Hutang dividen		603.508.237	538.762.237
Jumlah Kewajiban Lancar		33.978.658.878	25.718.947.123
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2m,19	12.281.193.737	12.197.635.234
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	14	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya		4.668.000.000	4.168.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		111.231.025.969	91.634.241.642
Ekuitas - Bersih		169.869.656.190	149.772.871.863
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		216.129.508.805	187.689.454.220

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENJUALAN BERSIH	2e,2i,6,16	179.568.434.429	143.271.657.090
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,17	109.281.138.293	83.207.987.858
LABA KOTOR		70.287.296.136	60.063.669.232
BEBAN USAHA	2e,2i,6,18		
Umum dan administrasi		23.317.823.710	19.152.907.940
Penjualan		16.436.942.640	15.042.995.807
Jumlah Beban Usaha		39.754.766.350	34.195.903.747
LABA USAHA		30.532.529.786	25.867.765.485
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		3.612.262.501	3.380.693.337
Laba (rugi) kurs - bersih	2j	1.231.202.283	(1.744.502.777)
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	5	651.234.939	683.750.749
Penghasilan sewa	2e, 6	221.400.000	221.400.000
Laba penjualan aktiva tetap		114.486.007	126.851.927
Penyisihan untuk persediaan usang	7	-	(532.443.070)
Lain-lain - bersih		376.416.170	1.744.414.351
Penghasilan Lain-lain - Bersih		6.207.001.900	3.880.164.517
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		36.739.531.686	29.747.930.002
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2k,11		
Tahun berjalan		11.344.018.700	9.895.452.800
Tangguhan		97.128.659	(789.908.859)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		11.441.147.359	9.105.543.941
LABA BERSIH		25.298.384.327	20.642.386.061
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n,20	486	397

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2006	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	3.668.000.000	76.693.455.581	134.332.085.802
Dividen kas	-	-	-	-	(5.201.600.000)	(5.201.600.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	20.642.386.061	20.642.386.061
Saldo 31 Desember 2006	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.168.000.000	91.634.241.642	149.772.871.863
Dividen kas	-	-	-	-	(5.201.600.000)	(5.201.600.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	25.298.384.327	25.298.384.327
Saldo 31 Desember 2007	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.668.000.000	111.231.025.969	169.869.656.190

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		167.726.441.668	145.685.930.941
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(85.004.457.413)	(61.010.309.179)
Beban pabrikasi		(26.621.862.807)	(22.711.819.806)
Beban umum dan administrasi		(22.327.691.704)	(15.677.582.180)
Beban penjualan		(15.106.047.252)	(14.017.653.979)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		18.666.382.492	32.268.565.797
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		3.612.262.501	3.380.693.337
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan lain-lain		1.223.200.749	(991.676.220)
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(10.402.098.337)	(8.392.884.595)
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Usaha		13.321.147.405	26.486.098.319
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	8	(3.483.407.595)	(1.771.245.240)
Penempatan deposito berjangka		(816.855.864)	(377.324.724)
Hasil penjualan aktiva tetap		114.500.000	127.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(4.185.763.459)	(2.021.569.964)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	20	(5.136.854.000)	(5.130.567.834)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		3.998.529.946	19.333.960.521
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	59.153.793.167	39.819.832.646
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	63.152.323.113	59.153.793.167

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 November 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 November 1999.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, rumah dan bangunan seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan pabrikasi lainnya dari logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”), perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2007, SPJ masih dalam tahap pengembangan. Jumlah aktiva SPJ adalah sebesar Rp 7.976.815.561 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 7.620.673.645 pada tahun 2006.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Per 31 Desember 2007 dan 2006, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal – tanggal 7 Juni 2007 dan 20 Juni 2006, adalah sebagai berikut:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Komisaris	Direktur
Cheng Yong Kwang : Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim : Presiden Direktur
Lee Whay Keong : Komisaris	Lim Tai Pong : Direktur
Joseph Tjandradjaja : Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan: Direktur
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi) : Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.035.771.860 pada tahun 2007 dan Rp946.253.846 pada tahun 2006.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 542 orang dan 593 orang pada tahun 2006.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM").

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah; dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi SPJ pada tahun 1997 diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan pemilikan karena akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas nilai buku saham SPJ dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan SPJ.

Seluruh transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan pada Catatan 6.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, (kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1979 dan 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang tidak digunakan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar, sesuai dengan PSAK No.16, "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tersebut. Rugi penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 9.419 untuk US\$ 1 dan Rp13.759,76 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 9.020 per US\$ 1 dan Rp11.858 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2006, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Pelaporan Segmen

Perusahaan memproduksi peralatan kantor, peralatan bangunan, rumah dan gudang dan pabrikasi lainnya dari logam yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia), sedangkan anak perusahaan, SPJ, masih dalam tahap pengembangan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

m. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

n. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar 52.016.000.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Kas	840.148.621	913.643.995
Bank - pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$ 6.358 dan EUR 102.402 pada tahun 2007 dan AS\$5.401 dan EUR4.385 pada tahun 2006)	4.664.006.183	3.324.437.922
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.353.871.612	61.402.380
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 21.194 pada tahun 2007 dan AS\$3.197 pada tahun 2006)	1.440.460.611	1.366.495.154
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$6.534 pada tahun 2006)	627.754.329	623.162.461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.044.471	2.316.596.896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	114.721.272	2.745.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112.778.369	42.277.626
PT Bank Niaga Tbk	89.841.219	50.980.033
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$7.333 pada tahun 2006)	84.782.546	117.202.729
PT Bank Ekonomi Raharja (termasuk AS\$ 4.160 pada tahun 2007)	78.676.855	-
PT May Bank Indocorp (termasuk AS\$ 1.962 pada tahun 2007)	32.014.954	-
	<u>10.988.101.042</u>	<u>8.818.944.215</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$ 1.086.729 dan EUR 37.180 pada tahun 2007 dan AS\$2.192.586 dan EUR363.888 pada tahun 2006)	29.584.690.345	30.818.692.890
PT Bank Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 885.385 pada tahun 2007)	11.866.941.330	4.330.217.409
PT Bank Niaga Tbk	6.716.237.310	8.863.273.947
PT Bank Permata Tbk	1.753.506.027	4.796.169.335
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.067.999.738	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	737.944.037	680.667.371
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 46.385 pada tahun 2007 dan AS\$25.086 pada tahun 2006)	436.903.284	226.279.058
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	619.548.942
	<u>52.164.222.071</u>	<u>50.334.848.952</u>
Jumlah	<u>63.152.323.113</u>	<u>59.153.793.167</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 2% sampai 3% per tahun pada tahun 2007 dan 1,7% sampai 2,75% per tahun pada tahun 2006. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 3% sampai 5,35% pada per tahun pada tahun 2007 dan 2% sampai 5% per tahun pada tahun 2006. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 6% sampai 10,5% per tahun pada tahun 2007 dan 6% sampai 13,5% per tahun pada tahun 2006.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.121.837.841	3.917.578.658
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$354.030 pada tahun 2007 dan AS\$340.184 pada tahun 2006)	4.057.521.766	4.703.618.097
PT Bank Ekonomi Raharja (termasuk AS\$ 86.767 pada tahun 2007)	2.042.425.556	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$80.085 pada tahun 2006)	-	1.783.732.544
Jumlah	<u>11.221.785.163</u>	<u>10.404.929.299</u>

Deposito berjangka masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* (Catatan 21) dan bank garansi yang digunakan.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 4,25% sampai 5,3% per tahun pada tahun 2007 dan 2% sampai 5% per tahun pada tahun 2006. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 7,5% sampai 9% per tahun pada tahun 2007 dan 6% sampai 13,5% per tahun pada tahun 2006.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	16.145.023.626	12.545.083.461
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	651.234.940	1.302.469.879
Bersih	<u>15.493.788.686</u>	<u>11.242.613.582</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2007	2006
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	17.640.955.428	10.521.433.842
Distributor	11.815.419.672	9.675.026.149
Jumlah	29.456.375.100	20.196.459.991
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	5.707.515.219	5.707.515.219
Bersih	23.748.859.881	14.488.944.772

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	5.872.650.226	3.801.826.010
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.814.814.636	5.245.577.441
31 - 60 hari	3.219.690.155	1.450.578.584
61 - 90 hari	208.369.094	217.126.613
Lebih dari 90 hari	29.499.515	1.829.974.813
Jumlah	16.145.023.626	12.545.083.461

Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	11.785.481.737	8.079.011.900
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.570.134.664	4.447.376.451
31 - 60 hari	1.931.158.637	1.410.538.063
61 - 90 hari	481.918.852	1.260.523.906
Lebih dari 90 hari	8.687.681.210	4.999.009.671
Jumlah	29.456.375.100	20.196.459.991

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	1.302.469.879	1.986.220.628
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(651.234.939)	(683.750.749)
Saldo akhir tahun	651.234.940	1.302.469.879

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2007	2006
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	5.707.515.219	5.707.515.219
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	5.707.515.219	5.707.515.219

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi signifikan yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2007	2006	2007	2006
<u>Piutang usaha</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	13.124.314.336	9.383.530.571	6,07%	5,00%
PT Logam Menara Murni	3.020.709.290	3.161.552.890	1,40%	1,68%
Jumlah	16.145.023.626	12.545.083.461	7,47%	6,68%
Dikurangi penyisihan piutang ragu ragu	651.234.940	1.302.469.879	0,30%	0,69%
Jumlah	15.493.788.686	11.242.613.582	7,16%	5,99%
<u>Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - pinjaman karyawan	1.285.292.750	1.257.558.300	0,59%	0,67%
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	45.782.128.688	32.447.793.347	25,50%	22,65%
PT Logam Menara Murni	11.111.417.875	6.939.303.002	6,19%	4,84%
Jumlah	56.893.546.563	39.387.096.349	31,69%	27,49%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,12%	0,15%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,08%	0,10%

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penyewaan ruangan

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2007	2006
Barang jadi	22.254.336.937	25.777.983.640
Barang dalam proses	11.937.541.433	8.953.483.524
Bahan baku	33.649.537.316	23.601.244.759
Suku cadang	1.785.913.093	1.130.219.573
Jumlah	69.627.328.779	59.462.931.496
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah- bersih	69.094.885.709	58.930.488.426

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp25.700.000.000 pada tahun 2007 dan Rp13.550.000.000 pada tahun 2006. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
2007				
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	12.736.906.647	764.158.680	-	13.501.065.327
Mesin dan peralatan	17.106.165.533	682.247.116	-	17.788.412.649
Kendaraan bermotor	6.844.010.868	841.574.170	114.500.000	7.571.085.038
Peralatan pabrik dan kantor	5.998.388.570	990.444.329	-	6.988.832.899
Aktiva Dalam Pembangunan	-	204.983.300	-	204.983.300
Jumlah Nilai Tercatat	47.369.474.118	3.483.407.595	114.500.000	50.738.381.713
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	7.150.905.382	659.190.759	-	7.810.096.141
Mesin dan peralatan	13.896.623.778	848.670.913	-	14.745.294.691
Kendaraan bermotor	5.432.426.108	846.383.972	114.486.007	6.164.324.073
Peralatan pabrik dan kantor	4.373.043.773	479.239.151	-	4.852.282.924
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.852.999.041	2.833.484.795	114.486.007	33.571.997.829
Nilai Buku	16.516.475.077			17.166.383.884
2006				
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	12.736.906.647	-	-	12.736.906.647
Mesin dan peralatan	16.605.053.728	532.611.806	31.500.001	17.106.165.533
Kendaraan bermotor	6.377.446.468	692.014.400	225.450.000	6.844.010.868
Peralatan pabrik dan kantor	5.451.769.536	546.619.034	-	5.998.388.570
Jumlah Nilai Tercatat	45.855.178.879	1.771.245.240	256.950.001	47.369.474.118
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	6.514.060.051	636.845.331	-	7.150.905.382
Mesin dan peralatan	13.064.217.123	863.806.762	31.400.107	13.896.623.778
Kendaraan bermotor	4.878.417.922	779.410.006	225.401.820	5.432.426.108
Peralatan pabrik dan kantor	3.965.149.189	407.894.584	-	4.373.043.773
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.421.844.285	2.687.956.683	256.801.927	30.852.999.041
Nilai Buku	17.433.334.594			16.516.475.077

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.550.000.000 dan AS\$ 4.700.000 pada tahun 2007 dan Rp32.900.000.000 dan AS\$3.700.000 2006, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pabrikasi	1.615.578.005	1.577.230.316
Beban usaha (Catatan 18):		
Umum dan administrasi	851.957.808	721.021.363
Penjualan	365.948.982	389.705.004
Jumlah	2.833.484.795	2.687.956.683

Perusahaan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah tersebut akan berakhir pada tahun 2027. Perusahaan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang tidak digunakan dalam usaha (Catatan 9) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

9. TANAH TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Perusahaan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m² di Purwakarta yang akan dikembangkan menjadi daerah industri (Catatan 8). Dimana Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2007	2006
PT Sarana Central Bajatama	2.751.364.824	-
PT Blue Scope Steel Indonesia	1.291.506.010	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	833.824.531	341.237.182
PT International Coating	431.940.000	225.520.000
PT Krakatau Steel	413.541.609	599.243.053
PT Laminattech Kreasisrana	245.568.293	178.503.555
PT Halim Dharma Utama	178.444.500	188.848.200

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2007	2006
PT Manunggal Muktidaya	160.866.983	-
PT Dupont Powder Coating Indonesia	156.109.360	-
PT Multi Kemasindo Gunatama	138.528.634	86.661.163
PT Darmawan Inter Sarana	124.362.810	23.791.000
PT Margi Tunggal Abadi	122.815.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.500.109.021	2.216.373.391
Jumlah	9.348.981.575	3.860.177.544

Analisis umur hutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Belum jatuh tempo	5.390.376.292	2.337.975.206
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.114.095.031	1.155.752.548
31 - 60 hari	155.303.234	23.280.580
61 - 90 hari	12.179.112	31.277.210
Lebih dari 90 hari	677.027.906	311.892.000
Jumlah	9.348.981.575	3.860.177.544

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	756.563.942	634.248.143
Pasal 23	326.891.390	328.141.390
Pasal 25	775.289.545	123.870.994
Pasal 29	2.321.250.718	2.153.064.705
Pasal 4 ayat 2	1.250.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	487.942.340	761.125.593
Jumlah	4.669.187.935	4.000.450.825

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	36.739.531.686	29.747.930.002
Rugi bersih SPJ	163.858.084	76.887.920
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	36.903.389.770	29.824.817.922
Beda waktu		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	6.406.190.253	3.533.486.718
Penyusutan	243.914.243	(74.767.190)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(6.322.631.750)	(674.382.322)
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(651.234.939)	(683.750.749)
Penyisihan untuk persediaan usang	-	532.443.070
Beda tetap		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	4.334.221.773	3.290.718.398
Representasi dan sumbangan	429.869.345	451.993.860
Perbaikan dan pemeliharaan	361.672.858	425.665.669
Perjalanan	-	19.044.300
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Bunga	(3.612.262.501)	(3.380.693.337)
Sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	37.871.729.052	33.043.176.339

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan - bersih adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	37.871.729.000	33.043.176.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	11.344.018.700	9.895.452.800
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	741.440.466	343.583.933
Pasal 23	280.690.078	248.394.332

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Pasal 25	8.000.637.438	7.150.409.830
Jumlah pembayaran di muka	9.022.767.982	7.742.388.095
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.321.250.718	2.153.064.705
	2007	2006
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum sebesar 30%		
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	195.370.481	205.125.224
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(25.067.550)	(857.731.319)
Penyusutan	(73.174.272)	22.430.157
Penyisihan untuk persediaan usang	-	(159.732.921)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	97.128.659	(789.908.859)
d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:		
	2007	2006
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	36.739.531.686	29.747.930.002
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	11.021.859.506	8.924.379.000
Pengaruh pajak dari beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	1.300.266.532	987.215.519
Representasi dan sumbangan	128.960.803	135.598.158
Perbaikan dan pemeliharaan	108.501.857	127.699.701
Rugi bersih SPJ	49.157.425	23.066.376
Perjalanan	-	5.713.290
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(1.150.098.750)	(1.080.628.001)
Lain-lain - bersih	(17.500.014)	(17.500.102)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	11.441.147.359	9.105.543.941

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

e. Aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.684.358.121	3.659.290.570
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.907.625.048	2.102.995.530
Aktiva tetap	535.171.991	461.997.719
Penyisihan persediaan usang	159.732.921	159.732.921
Jumlah	6.286.888.081	6.384.016.740

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

Manajemen SPJ tidak mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aktiva pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2007 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2006 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perusahaan dan SPJ.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2007	2006
Komisi penjualan	3.369.936.930	2.404.990.524
Listrik, air dan telepon	142.000.000	122.000.000
Honorarium konsultan	120.000.000	110.000.000
Lain-lain	103.000.000	78.384.305
Jumlah	3.734.936.930	2.715.374.829

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan produk-produk berikut:

	2007	2006
Pintu besi	12.663.412.489	12.505.013.402
Peralatan kantor	1.280.632.171	939.249.785
Peralatan bangunan	857.365.232	238.176.578
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	820.634.309	921.741.923
Jumlah	15.622.044.201	14.604.181.688

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	21.911.500	42,12	21.911.500.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perusahaan, yaitu peralatan kantor, bangunan, rumah sakit dan gudang, dan pabrikasi lainnya dari logam. Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Domestik	174.201.365.035	142.500.134.249
Ekspor	5.367.069.394	771.522.841
Jumlah	179.568.434.429	143.271.657.090

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, hubungan istimewa, sebesar Rp45.782.128.688 atau 25,50% dari penjualan bersih pada tahun 2007 dan Rp32.447.793.347 atau 22,65% dari penjualan bersih pada tahun 2006.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Bahan Baku yang Digunakan	80.504.108.687	61.735.058.126
Upah Buruh Langsung	17.828.076.931	15.088.727.333
Beban Pabrikasi	10.409.363.881	9.200.322.789
Jumlah Beban Produksi	108.741.549.499	86.024.108.248
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	8.953.483.524	9.987.534.789
Persediaan akhir	(11.937.541.433)	(8.953.483.524)
Beban Pokok Produksi	105.757.491.590	87.058.159.513
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	25.777.983.640	21.927.811.985
Persediaan akhir	(22.254.336.937)	(25.777.983.640)
Beban Pokok Penjualan	109.281.138.293	83.207.987.858

Pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel sebesar Rp34.702.101.351 atau 19,33% dari penjualan bersih pada tahun 2007 dan Rp44.205.253.043 atau 30,85% dari penjualan bersih pada tahun 2006.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA

Perincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.527.152.484	13.095.131.496
Perbaikan dan pemeliharaan	1.058.758.503	1.168.228.807
Pos, telepon dan alat tulis	859.039.611	768.757.827
Penyusutan (Catatan 8)	851.957.808	721.021.363
Perjalanan	521.286.078	623.666.845
Representasi dan sumbangan	434.121.945	398.275.070
Asuransi	386.318.761	329.382.978
Pajak bumi dan bangunan	329.720.014	388.143.856
Listrik dan air	329.159.037	293.831.486
Honorarium konsultan	183.710.200	212.758.276
Sewa	183.000.000	285.800.000
Administrasi bank	104.150.633	74.412.555
Lain-lain	549.448.636	793.497.381
	<u>23.317.823.710</u>	<u>19.152.907.940</u>
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	8.822.400.643	7.867.303.877
Penelitian dan pemasangan	3.089.283.350	2.215.117.706
Pengepakan dan pengangkutan	2.325.462.665	2.188.163.972
Perbaikan dan pemeliharaan	832.862.665	744.997.088
Iklan dan pameran	672.774.698	913.478.665
Penyusutan (Catatan 8)	365.948.982	389.705.004
Lain-lain	328.209.637	724.229.495
	<u>16.436.942.640</u>	<u>15.042.995.807</u>
Jumlah	<u>39.754.766.350</u>	<u>34.195.903.747</u>

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2007 dan 2006 berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Pebruari 2008 dan 19 Pebruari 2007 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Tingkat diskonto	: 10% per tahun pada 2007 dan 11% per tahun pada 2006
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2007 dan 2006
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya bunga	1.678.878.680	1.630.818.327
Biaya jasa kini	1.076.377.405	991.546.536
Amortisasi kerugian aktuarial	115.133.499	563.569.776
Amortisasi biaya jasa lalu	347.552.079	347.552.079
Biaya pesangon	6.322.631.750	-
Efek kurtailmen	(3.134.383.160)	-
Jumlah	6.406.190.253	3.533.486.718

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.492.097.008	18.423.849.332
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.994.670.302)	(4.415.033.368)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.216.232.969)	(1.811.180.730)
Jumlah	12.281.193.737	12.197.635.234

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal	12.197.635.234	9.338.530.838
Penyisihan selama tahun berjalan	6.406.190.253	3.533.486.718
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.322.631.750)	(674.382.322)
Saldo akhir	12.281.193.737	12.197.635.234

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 6 tertanggal 7 Juni 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp5.201.600.000 atau Rp100 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2006 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 48 tertanggal 20 Juni 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp5.201.600.000 atau Rp100 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2005 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

21. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Ekonomi Raharja dengan jumlah masing-masing sejumlah Rp12.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 dengan total keseluruhan sejumlah Rp22.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2007 jumlah fasilitas yang tersedia adalah sebesar Rp13.312.312.600.

22. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo aktiva moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Setara Rupiah*</u>
Aktiva			
Kas dan setara kas	Dolar AS	2.052.173	19.329.417.487
	Euro	139.581	1.920.614.820
Deposito Berjangka	Dolar AS	440.797	4.151.866.943
Jumlah			25.401.899.250

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan SPJ dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan inflasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, dimana tindakan tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan SPJ.

Laporan Keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagai berikut :

- a. PSAK No. 16 (Revisi 2007) “Aset Tetap“, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) “Aktiva tetap dan Aktiva lain-lain“ dan PSAK No. 17 (1994) “Akuntansi Penyusutan“ dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 13 (Revisi 2007) “Properti investasi“, harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994) “Akuntansi untuk Investasi“ dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 16 dan 13 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2008.

KOSASIH & NURDIYAMAN



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Table of Contents

	Page
Report of Independent Auditors	
Consolidated Balance Sheets	1-2
Consolidated Statements of Income	3
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity	4
Consolidated Statements of Cash Flows	5
Notes to the Consolidated Financial Statements	6-27

This report is originally issued in Indonesian language.

KOSASIH & NURDIYAMAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
BUSINESS LICENSE NO. KEP.281 / KM.6/2003


GENEVA GROUP INTERNATIONAL

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. K&N-0089/08

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Lion Metal Works Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Nunu Nurdian
Public Accountant License No. 98.1.0062

March 15, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2007	2006
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,3,22	63,152,323,113	59,153,793,167
Time deposits	4,2j,22	11,221,785,163	10,404,929,299
Accounts receivable	2d,2e,5,6		
Trade			
- Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp651,234,940 in 2007 and Rp1,302,469,879 in 2006		15,493,788,686	11,242,613,582
- Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp5,707,515,219 in 2007 and 2006		23,748,859,881	14,488,944,772
Others - third parties		541,620,670	541,620,670
Inventories	2f,7	69,094,885,709	58,930,488,426
Advances to suppliers		407,350,869	1,122,184,188
Prepaid expenses	2g	102,750,000	41,250,000
Total Current Assets		183,763,364,091	155,925,824,104
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties	2e,6	1,285,292,750	1,257,558,300
Deferred tax assets	2k,11	6,286,888,081	6,384,016,740
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp33,571,997,829 in 2007 and Rp30,852,999,041 in 2006	2h,8	17,166,383,884	16,516,475,077
Land not used in operations	2h,9	7,627,579,999	7,605,579,999
Total Non-current Assets		32,366,144,714	31,763,630,116
TOTAL ASSETS		216,129,508,805	187,689,454,220

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Accounts payable - trade			
Third parties	10	9,348,981,575	3,860,177,544
Taxes payable	2k,11	4,669,187,935	4,000,450,825
Accrued expenses	12	3,734,936,930	2,715,374,829
Advances from customers	2i,13	15,622,044,201	14,604,181,688
Dividends payable		603,508,237	538,762,237
Total Current Liabilities		33,978,658,878	25,718,947,123
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated liabilities for employees' benefits	2m,19	12,281,193,737	12,197,635,234
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	14	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	15	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	20		
Appropriated		4,668,000,000	4,168,000,000
Unappropriated		111,231,025,969	91,634,241,642
Stockholders' Equity - Net		169,869,656,190	149,772,871,863
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		216,129,508,805	187,689,454,220

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
NET SALES	2e,2i,6,16	179,568,434,429	143,271,657,090
COST OF GOODS SOLD	2i,17	109,281,138,293	83,207,987,858
GROSS PROFIT		70,287,296,136	60,063,669,232
OPERATING EXPENSES	2e,2i,6,18		
General and administrative		23,317,823,710	19,152,907,940
Selling		16,436,942,640	15,042,995,807
Total Operating Expenses		39,754,766,350	34,195,903,747
INCOME FROM OPERATIONS		30,532,529,786	25,867,765,485
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		3,612,262,501	3,380,693,337
Gain (loss) on foreign exchange - net	2j	1,231,202,283	(1,744,502,777)
Reversal of allowance for doubtful accounts	5	651,234,939	683,750,749
Rental income	2e,6	221,400,000	221,400,000
Gain on sale of property and equipment		114,486,007	126,851,927
Provision for inventory obsolescence	7	-	(532,443,070)
Others - net		376,416,170	1,744,414,351
Other Income - Net		6,207,001,900	3,880,164,517
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)		36,739,531,686	29,747,930,002
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2k,11		
Current		11,344,018,700	9,895,452,800
Deferred		97,128,659	(789,908,859)
Income Tax Expense - Net		11,441,147,359	9,105,543,941
NET INCOME		25,298,384,327	20,642,386,061
BASIC EARNINGS PER SHARE	2n,20	486	397

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For The Years ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Stockholders' Equity - Net
				Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2006	52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	3,668,000,000	76,693,455,581	134,332,085,802
Cash dividend	-	-	-	-	(5,201,600,000)	(5,201,600,000)
Appropriation for general reserve	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2006	-	-	-	-	20,642,386,061	20,642,386,061
Balance, December 31, 2006	52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,168,000,000	91,634,241,642	149,772,871,863
Cash dividend	-	-	-	-	(5,201,600,000)	(5,201,600,000)
Appropriation for general reserve	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2007	-	-	-	-	25,298,384,327	25,298,384,327
Balance, December 31, 2007	52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,668,000,000	111,231,025,969	169,869,656,190

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		167,726,441,668	145,685,930,941
Cash paid for:			
Raw materials		(85,004,457,413)	(61,010,309,179)
Manufacturing overhead		(26,621,862,807)	(22,711,819,806)
General and administrative expenses		(22,327,691,704)	(15,677,582,180)
Selling expenses		(15,106,047,252)	(14,017,653,979)
Net cash received from operations		18,666,382,492	32,268,565,797
Receipts from:			
Interest income		3,612,262,501	3,380,693,337
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income		1,223,200,749	(991,676,220)
Payments for:			
Income tax		(10,402,098,337)	(8,392,884,595)
Net Cash Provided by Operating Activities		13,321,147,405	26,486,098,319
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisitions of property and equipment	8	(3,483,407,595)	(1,771,245,240)
Placements of time deposits		(816,855,864)	(377,324,724)
Proceeds from sale of property and equipment		114,500,000	127,000,000
Net Cash Used in Investing Activities		(4,185,763,459)	(2,021,569,964)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	20	(5,136,854,000)	(5,130,567,834)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		3,998,529,946	19,333,960,521
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	59,153,793,167	39,819,832,646
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	63,152,323,113	59,153,793,167

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 and No. 11 of 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments, of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre-emptive rights. The latest amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999.

According to Article 2 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office, hospital, and building equipment such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started commercial operations in 1974.

In 1997, the Company acquired 96% equity ownership in PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ"), a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. As of December 31, 2006, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp 7,976,815,561 pada tanggal 31 Desember 2007 and Rp7,620,673,645 as of December 31, 2006.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchanges in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Shareholders' General Meetings held on June 7, 2007 and June 20, 2006 are as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi) : Director

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp1,035,771,860 in 2007 and Rp946,253,846 in 2006.

As of December 31, 2007, the Company has 542 employees and 593 employees as of December 31, 2006.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value; and certain property, plant and equipment, which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The acquisition of SPJ in 1997 was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method since the transaction was made between entities under common control. The excess of the acquisition cost over the book value of the SPJ shares was presented as “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control”.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and SPJ.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain related parties that are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions with related parties are described in Note 6.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts the costs of which are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost (except for certain assets revalued in 1979 and 1987 in accordance with government regulations), less accumulated depreciation.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight-line	5
Machinery and equipment	Double-declining balance	25
Motor vehicles	Double-declining balance	50
Office and factory equipment	Double-declining balance	25

Land (including land not used in operations) are stated at cost and are not amortized.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments, based on PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The Company and Subsidiary review whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the assets. Impairment loss on assets is recognized as a charge to current operations.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, and revenue from export sales is recognized when the products are delivered at shipping point. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For December 31, 2007 and 2006, the rates of exchange used were Rp9,419 to US\$1, Rp13,759.76 to EUR 1 and Rp9,020 to US\$1, Rp11,858 to EUR1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

k. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of office, building and warehouse equipment and other steel products that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia) while its subsidiary, SPJ, is still in the development stage. The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2007 and 2006.

o. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006
Cash on hand	840,148,621	913,643,995
Cash in banks - third parties		
PT Bank UOB Indonesia (including US\$6,358 and EUR102.402 in 2007 and US\$5,401 and EUR4,385 in 2006)	4,664,006,183	3,324,437,922
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,353,871,612	61,402,380
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$21,194 in 2007 and US\$3,197 in 2006)	1,440,460,611	1,366,495,154
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$6,534 in 2007 and in 2006)	627,754,329	623,162,461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549,044,471	2,316,596,896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,721,272	2,745,019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112,778,369	42,277,626
PT Bank Niaga Tbk	89,841,219	50,980,033
PT Bank Permata Tbk (US\$7,333 in 2006)	84,782,546	117,202,729
PT Bank Ekonomi Raharja (including US\$4,160 in 2007)	78,676,855	-
PT May Bank Indocorp (including US\$1,962 in 2007)	32,014,954	-
	<u>10,988,101,042</u>	<u>8,818,944,215</u>
Time deposits - third parties:		
PT Bank UOB Indonesia (including US\$1,086,729 and EUR 37,180 in 2007 and US\$2,192,586 and EUR363,388 in 2006)	29,584,690,345	30,818,692,890
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 885,385 in 2007)	11,866,941,330	4,330,217,409
PT Bank Niaga Tbk	6,716,237,310	8,863,273,947
PT Bank Permata Tbk	1,753,506,027	4,796,169,335
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,067,999,738	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	737,944,037	680,667,371
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 46,385 in 2007 and US\$25,086 in 2006)	436,903,284	226,279,058
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	619,548,942
	<u>52,164,222,071</u>	<u>50,334,848,952</u>
Total	<u>63,152,323,113</u>	<u>59,153,793,167</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Euro time deposits bear interest ranging from 2% to 3% a year in 2007 and 1.7% to 2.75% a year in 2006. The U.S. dollar time deposits bear interest ranging from 3 % to 5.35% in 2007 and 2% to 5% a year in 2006. The rupiah time deposits bear interest ranging from 6% to 10.5% in 2007 and 6% to 13.5% a year in 2006.

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,121,837,841	3,917,578,658
PT Bank UOB Indonesia (including US\$354,030 in 2007 and US\$340,184 in 2006)	4,057,521,766	4,703,618,097
PT Bank Ekonomi Raharja (including US\$86,767 in 2007)	2,042,425,556	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$80,085 in 2006)	-	1,783,732,544
Total	11,221,785,163	10,404,929,299

The time deposits are used as collateral for the outstanding Letters of Credit (Note 21) and bank guarantee.

The US dollar time deposits bear interest ranging from 4.25% to 5.3% a year in 2007 and 2% to 5% a year in 2006. The rupiah time deposits bear interest ranging from 7.5% to 9% in 2007 and 6% to 13.5% a year in 2006.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of amounts due from customers, classified as follows:

	2007	2006
Related parties (Note 6)	16,145,023,626	12,545,083,461
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	1,302,469,879
Net	15,493,788,686	11,242,613,582
Third parties:		
Contractors and project owners	17,640,955,428	10,521,433,842
Distributors	11,815,419,672	9,675,026,149
Total	29,456,375,100	20,196,459,991
Less allowance for doubtful accounts	5,707,515,219	5,707,515,219
Net	23,748,859,881	14,488,944,772

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2007	2006
Related parties		
Current	5,872,650,226	3,801,826,010
Past due		
1 - 30 days	6,814,814,636	5,245,577,441
31 - 60 days	3,219,690,155	1,450,578,584
61 - 90 days	208,369,094	217,126,613
Over 90 days	29,499,515	1,829,974,813
Total	16,145,023,626	12,545,083,461
Third parties		
Current	11,785,481,737	8,079,011,900
Past due		
1 - 30 days	6,570,134,664	4,447,376,451
31 - 60 days	1,931,158,637	1,410,538,063
61 - 90 days	481,918,852	1,260,523,906
Over 90 days	8,687,681,210	4,999,009,671
Total	29,456,375,100	20,196,459,991

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2007	2006
Related parties		
Balance at beginning of year	1,302,469,879	1,986,220,628
Reversal of allowance during the year	(651,234,939)	(683,750,749)
Balance at end of year	651,234,940	1,302,469,879
Third parties		
Balance at beginning of year	5,707,515,219	5,707,515,219
Provision during the year	-	-
Balance at end of year	5,707,515,219	5,707,515,219

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollected accounts.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2007	2006	2007	2006
<u>Accounts receivable - trade</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	13,124,314,336	9,383,530,571	6.07%	5.00%
PT Logam Menara Murni	3,020,709,290	3,161,552,890	1.40%	1.68%
Total	16,145,023,626	12,545,083,461	7.47%	6.68%
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	1,302,469,879	0.30%	0.69%
Net	15,493,788,686	11,242,613,582	7.16%	5.99%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,285,292,750	1,257,558,300	0.59%	0.67%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	45,782,128,688	32,447,793,347	25.50%	22.65%
PT Logam Menara Murni	11,111,417,875	6,939,303,002	6.19%	4.84%
Total	56,893,546,563	39,387,096,349	31.69%	27.49%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.12%	0.15%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.08%	0.10%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Rental

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2007	2006
Finished goods	22,254,336,937	25,777,983,640
Work in process	11,937,541,433	8,953,483,524
Raw materials	33,649,537,316	23,601,244,759
Spare parts	1,785,913,093	1,130,219,573
Sub total	69,627,328,779	59,462,931,496
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	69,094,885,709	58,930,488,426

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp25,700,000,000 in 2007 and Rp13,550,000,000 in 2006, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2007				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	12,736,906,647	764,158,680	-	13,501,065,327
Machinery and equipment	17,106,165,533	682,247,116	-	17,788,412,649
Motor vehicles	6,844,010,868	841,574,170	114,500,000	7,571,085,038
Office and factory equipment	5,998,388,570	990,444,329	-	6,988,832,899
<u>Construction In Progress</u>	-	204,983,300	-	204,983,300
Total Carrying Value	47,369,474,118	3,483,407,595	114,500,000	50,738,381,713
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	7,150,905,382	659,190,759	-	7,810,096,141
Machinery and equipment	13,896,623,778	848,670,913	-	14,745,294,691
Motor vehicles	5,432,426,108	846,383,972	114,486,007	6,164,324,073
Office and factory equipment	4,373,043,773	479,239,151	-	4,852,282,924
Total Accumulated Depreciation	30,852,999,041	2,833,484,795	114,486,007	33,571,997,829
Net Book Value	16,516,475,077			17,166,383,884

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions</u>	<u>Disposals/ Reclassification</u>	<u>Ending Balance</u>
2006				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	12,736,906,647	-	-	12,736,906,647
Machinery and equipment	16,605,053,728	532,611,806	31,500,001	17,106,165,533
Motor vehicles	6,377,446,468	692,014,400	225,450,000	6,844,010,868
Office and factory equipment	5,451,769,536	546,619,034	-	5,998,388,570
Total Carrying Value	45,855,178,879	1,771,245,240	256,950,001	47,369,474,118
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	6,514,060,051	636,845,331	-	7,150,905,382
Machinery and equipment	13,064,217,123	863,806,762	31,400,107	13,896,623,778
Motor vehicles	4,878,417,922	779,410,006	225,401,820	5,432,426,108
Office and factory equipment	3,965,149,189	407,894,584	-	4,373,043,773
Total Accumulated Depreciation	28,421,844,285	2,687,956,683	256,801,927	30,852,999,041
Net Book Value	17,433,334,594			16,516,475,077

Property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp32,550,000,000 and US\$4,700,000 in 2007 and Rp32,900,000,000 and US\$3,700,000 in 2006 which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Depreciation was charged to the following accounts:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Manufacturing overhead	1,615,578,005	1,577,230,316
Operating expenses (Note 18)		
General and administrative	851,957,808	721,021,363
Selling	365,948,982	389,705,004
Total	2,833,484,795	2,687,956,683

The Company has a land on which its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land on which its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 9), can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the property and equipment are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LAND NOT USED IN OPERATIONS

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area (Note 8), and the related landright ("HGB") will mature in 2028 and 2030.

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2007	2006
PT Sarana Central Bajatama	2,751,364,824	-
PT Blue Scope Steel Indonesia	1,291,506,010	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	833,824,531	341,237,182
PT International Coating	431,940,000	225,520,000
PT Krakatau Steel	413,541,609	599,243,053
PT Laminattech Kreasisrana	245,568,293	178,503,555
PT Halim Dharma Utama	178,444,500	188,848,200
PT Manunggal Muktidaya	160,866,983	-
PT Dupont Powder Coating Indonesia	156,109,360	-
PT Multi Kemasindo Gunatama	138,528,634	86,661,163
PT Darmawan Inter Sarana	124,362,810	23,791,000
PT Margi Tunggal Abadi	122,815,000	-
Others (below Rp100,000,000 each)	2,500,109,021	2,216,373,391
Total	9,348,981,575	3,860,177,544

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2007	2006
Current	5,390,376,292	2,337,975,206
Past due		
1 - 30 days	3,114,095,031	1,155,752,548
31 - 60 days	155,303,234	23,280,580
61 - 90 days	12,179,112	31,277,210
Over 90 days	677,027,906	311,892,000
Total	9,348,981,575	3,860,177,544

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	756,563,942	634,248,143
Article 23	326,891,390	328,141,390
Article 25	775,289,545	123,870,994
Article 29	2,321,250,718	2,153,064,705
Article 4 (2)	1,250,000	-
Value Added Tax	487,942,340	761,125,593
Total	<u>4,669,187,935</u>	<u>4,000,450,825</u>

b. The reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Income before income tax expense (benefit)		
per consolidated statements of income	36,739,531,686	29,747,930,002
Net loss of SPJ	163,858,084	76,887,920
Income before income tax attributable to the Company	36,903,389,770	29,824,817,922
Temporary differences		
Provision for employees' benefits	6,406,190,253	3,533,486,718
Depreciation	243,914,243	(74,767,190)
Payments of employees' benefits	(6,322,631,750)	(674,382,322)
Reversal of allowance for doubtful accounts	(651,234,939)	(683,750,749)
Provision for inventory obsolescence	-	532,443,070
Permanent differences		
Non-deductible expenses:		
Employee benefits	4,334,221,773	3,290,718,398
Representation and donation	429,869,345	451,993,860
Repairs and maintenance	361,672,858	425,665,669
Travel	-	19,044,300
Income already subjected to final tax		
Interest	(3,612,262,501)	(3,380,693,337)
Rental	(221,400,000)	(221,400,000)
Estimated taxable income of the Company	<u>37,871,729,052</u>	<u>33,043,176,339</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of the income tax expense - net of the Company is as follows:

	2007	2006
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	37,871,729,000	33,043,176,000
Income tax expense - current	11,344,018,700	9,895,452,800
Prepayments of income tax		
Article 22	741,440,466	343,583,933
Article 23	280,690,078	248,394,332
Article 25	8,000,637,438	7,150,409,830
Total prepayments	9,022,767,982	7,742,388,095
Estimated income tax payable	2,321,250,718	2,153,064,705
c. Income tax expense (benefit) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate of 30%		
Reversal of allowance for doubtful accounts	195,370,481	205,125,224
Provision for employees' benefits - net of payments	(25,067,550)	(857,731,319)
Depreciation	(73,174,272)	22,430,157
Provision for inventory obsolescence	-	(159,732,921)
Income tax expense (benefit) - deferred	97,128,659	(789,908,859)
d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:		
	2007	2006
Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of income	36,739,531,686	29,747,930,002

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2007	2006
Income tax expense (at the statutory tax rate of 30%)	11,021,859,506	8,924,379,000
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	1,300,266,532	987,215,519
Representation and donation	128,960,803	135,598,158
Repair and maintenance	108,501,857	127,699,701
Net loss of SPJ	49,157,425	23,066,376
Travel	-	5,713,290
Income already subjected to final tax/ non-tax object	(1,150,098,750)	(1,080,628,001)
Others - net	(17,500,014)	(17,500,102)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of income	11,441,147,359	9,105,543,941

e. The deferred tax assets as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits	3,684,358,121	3,659,290,570
Allowance for doubtful accounts	1,907,625,048	2,102,995,530
Property, plant and equipment	535,171,991	461,997,719
Allowance for inventory obsolescence	159,732,921	159,732,921
Total	6,286,888,081	6,384,016,740

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to significant doubt that this deferred tax asset will be realized in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2007 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2006 agreed with reported amount in the respective SPT of the Company and SPJ.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2007	2006
Sales commission	3,369,936,930	2,404,990,524
Electricity, water and telephone	142,000,000	122,000,000
Professional fee	120,000,000	110,000,000
Others	103,000,000	78,384,305
Total	3,734,936,930	2,715,374,829

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	2007	2006
Steel door	12,663,412,489	12,505,013,402
Office equipment	1,280,632,171	939,249,785
Building equipment	857,365,232	238,176,578
Cable ladders	820,634,309	921,741,923
Total	15,622,044,201	14,604,181,688

14. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2007 and 2006 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	40,000	0.08	40,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,000	0.08	40,000,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Others (below 5% each)	21,911,500	42.12	21,911,500,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. NET SALES

Net sales, which represent revenues from sales of the Company's products such as office /building/hospital/warehouse equipment, and other steel products, are classified according to market location as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Domestic	174,201,365,035	142,500,134,249
Export	5,367,069,394	771,522,841
Total	179,568,434,429	143,271,657,090

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, related party, amounting to Rp45,782,128,688 or 25.50% of net sales in 2007 and Rp32,447,793,347 or 22.65% of net sales in 2006.

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Raw materials used	80,504,108,687	61,735,058,126
Direct labor	17,828,076,931	15,088,727,333
Manufacturing overhead	10,409,363,881	9,200,322,789
Total manufacturing cost	108,741,549,499	86,024,108,248

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2007	2006
Work in process inventory		
At beginning of year	8,953,483,524	9,987,534,789
At end of year	(11,937,541,433)	(8,953,483,524)
Cost of Goods Manufactured	105,757,491,590	87,058,159,513
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	25,777,983,640	21,927,811,985
Balance at end of year	(22,254,336,937)	(25,777,983,640)
Cost of Goods Sold	109,281,138,293	83,207,987,858

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales was purchases from PT Krakatau Steel amounting to Rp34,702,101,351 or 19.33% of net sales in 2007 and Rp44,205,253,043 or 30.85% of net sales in 2006.

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2007	2006
a. General and administrative expenses		
Salaries and employees' benefits	17,527,152,484	13,095,131,496
Repairs and maintenance	1,058,758,503	1,168,228,807
Postage, telephone and office supplies	859,039,611	768,757,827
Depreciation (Note 8)	851,957,808	721,021,363
Travel	521,286,078	623,666,845
Representation and donation	434,121,945	398,275,070
Insurance	386,318,761	329,382,978
Land and building taxes	329,720,014	388,143,856
Electricity and water	329,159,037	293,831,486
Professional fees	183,710,200	212,758,276
Rentals	183,000,000	285,800,000
Bank charges	104,150,633	74,412,555
Others	549,448,636	793,497,381
	23,317,823,710	19,152,907,940

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. OPERATING EXPENSES (continued)

	2007	2006
b. Selling expenses		
Salaries, employees' benefits and sales commission	8,822,400,643	7,867,303,877
Survey and installation	3,089,283,350	2,215,117,706
Packing and freight	2,325,462,665	2,188,163,972
Repairs and maintenance	832,862,665	744,997,088
Advertising and exhibitions	672,774,698	913,478,665
Depreciation (Note 8)	365,948,982	389,705,004
Others	328,209,637	724,229,495
	<u>16,436,942,640</u>	<u>15,042,995,807</u>
Total	<u>39,754,766,350</u>	<u>34,195,903,747</u>

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The estimated liabilities for employees' benefits in 2007 and 2006 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2007 and 2006 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 11, 2008 and February 19, 2007, respectively, using the following assumptions:

Discount rate	: 10% a year in 2007 and 11% a year in 2006
Wages and salary increase	: 9% a year in 2007 and 2006
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employees' benefits are as follows:

	2007	2006
Interest cost	1,678,878,680	1,630,818,327
Current service cost	1,076,377,405	991,546,536
Amortization actuarial losses	115,133,499	563,569,776
Amortization of past service cost	347,552,079	347,552,079
Separation pay	6,322,631,750	-
Curtailment effect	(3,134,383,160)	-
Total	<u>6,406,190,253</u>	<u>3,533,486,718</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The details of employees' benefit liabilities are as follows:

	2007	2006
Present value of defined benefit obligation	18,492,097,008	18,423,849,332
Unrecognized actuarial losses	(4,994,670,302)	(4,415,033,368)
Unrecognized past service cost - non vested	(1,216,232,969)	(1,811,180,730)
Total	12,281,193,737	12,197,635,234

c. The changes in estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006
Beginning balance	12,197,635,234	9,338,530,838
Provisions during the year	6,406,190,253	3,533,486,718
Payment during the year	(6,322,631,750)	(674,382,322)
Ending balance	12,281,193,737	12,197,635,234

20. RETAINED EARNINGS

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 7, 2007, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 6 dated June 7, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp5,201,600,000 or Rp100 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2006 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 20, 2006, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 48 dated June 20, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp5,201,600,000 or Rp100 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2005 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

21. BANK FACILITIES

The Company obtained a Letter of Credit facilities from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Ekonomi Raharja amounted to Rp12,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively, totalling Rp22,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2007, total available facilities amounted to Rp13,312,312,600.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2007, the Company's outstanding monetary assets in foreign currencies are as follows:

	<u>Foreign Currencies</u>		<u>Rupiah Equivalent*</u>
Assets			
Cash and cash equivalents	US dollar	2,052,173	19,329,417,487
	Euro	139,581	1,920,614,820
Time deposits	US dollar	440,797	4,151,866,943
Total			25,401,899,250

* Translated using the prevailing rate at balance sheet date.

23. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company and SPJ may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and inflation which may negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and SPJ.

The financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants:

- a. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- b. PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes PSAK No. 13 (1994) "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008

The Company is currently evaluating the impact of the Revised PSAK No. 16 and 13, and has not yet determined the effects on its financial statements.

25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 15, 2008.